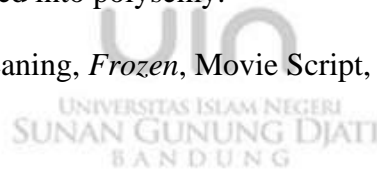


ABSTRACT

Desri Utari Darojatun. 1185030041. 2022. **Polysemy in *Frozen* Movie Script**. An undergraduate thesis, Department of English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati. Advisor I: Drs. Irman Nurhapidudin, M. Hum. Advisor II: Dr. Dedi Sulaeman, S. S., M. Hum.

When watching a movie, sometimes some people feel confused when they find an utterance or word that contains ambiguity. People must understand the meaning of the context and the purpose of what is being talked about. Therefore, it is necessary to conduct research on this topic with the research questions (1) What types of polysemy are found in the *Frozen* movie script? (2) How are the polysemy words interpreted in the *Frozen* movie script? The data were analyzed using the theory of type of polysemy proposed by Apresjan J.D (1974) and the theory of meaning proposed by John Lyons (1981). The method of this study is qualitative that produces descriptive data. Based on the analysis, it is found that are 26 data of polysemy that consist of two types of polysemy. There are 20 data of regular polysemy and six pairs data of irregular polysemy. So, in the *Frozen* movie script, regular polysemy is more dominant than irregular polysemy because regular polysemy has the same systematic word but is different semantically or non-synonymous. Meanwhile, irregular polysemy has the same or true meaning as other words, and even it has no systematic relation. From the data analysis, it can be concluded that polysemy can arise in spoken or written language. This is proven by the writer's analysis, in which the ambiguous word findings that have more than one meaning are categorized into polysemy.

Keywords: Polysemy, Meaning, *Frozen*, Movie Script, Semantics



ABSTRAK

Desri Utari Darojatun. 1185030041. 2022. **Polysemy in Frozen Movie Script**. Skripsi, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Pembimbing satu: Drs. Irman Nurhapitudin, M. Hum. Pembimbing dua: Dr. Dedi Sulaeman, S. S., M. Hum.

Ketika menonton film, terkadang orang-orang akan merasa bingung ketika mereka menemukan kata atau ujaran yang mengandung kedwimaknaan. Orang-orang harus memahami makna pada konteks dan maksud yang sedang dibicarakan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai topik tersebut dengan pertanyaan penelitian (1) Apa saja jenis *polysemy* yang ditemukan dalam naskah film *Frozen*? (2) Bagaimana kata-kata *polysemy* diinterpretasikan dalam naskah film *Frozen*? Data dianalisis dengan menggunakan teori jenis *polysemy* yang dikemukakan oleh Apresjan J.D (1974) dan teori makna yang dikemukakan oleh John Lyons (1981). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Berdasarkan analisis diketahui bahwa terdapat 26 data *polysemy* yang terdiri dari dua jenis *polysemy*. Terdapat sebanyak 20 data *Regular polysemy* dan enam pasang data *irregular polysemy*. Jadi, dalam naskah film *Frozen*, *regular polysemy* paling dominan daripada *irregular polysemy*. Hal ini dikarenakan *regular polysemy* memiliki sistematika kata yang sama tetapi memiliki makna yang berbeda secara semantik atau non-sinonim. Sedangkan *irregular polysemy* memiliki arti yang sama dengan kata lain, meskipun tidak memiliki hubungan kata yang sistematis. Dari analisis data, bisa disimpulkan bahwa *polysemy* dapat muncul secara terujar dan tertulis. Ini terbukti dengan analisis yang dilakukan, kedwimaknaan kata yang ditemukan memiliki lebih dari satu makna dan dikategorikan kedalam *polysemy*.

Kata Kunci: *Polysemy*, Makna, *Frozen*, Naskah Film, Semantik